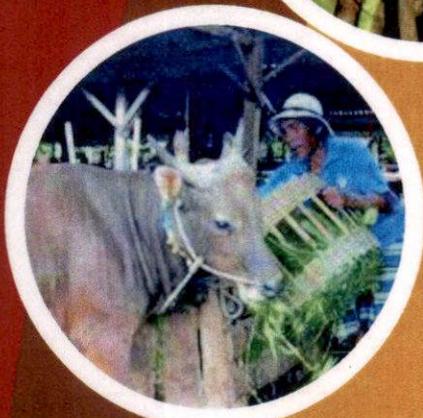
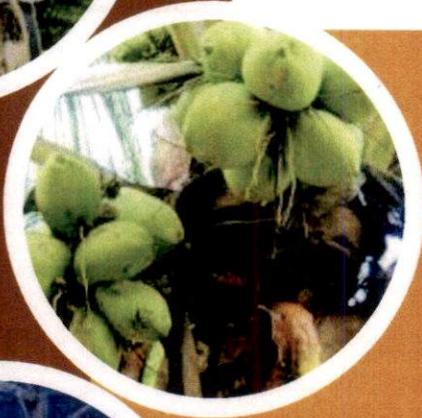




Katalog BPS : 7102019.3305

NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN

JUNI 2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN



Katalog BPS : 7104007.3305

NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN JUNI 2015

<https://kebumenkab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KEBUMEN BULAN JUNI 2015

NILAI TUKAR PETANI (NTP) JUNI 2015 SEBESAR 94,02 ATAU NAIK 0,17 PERSEN

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Kebumen pada bulan Juni 2015 mengalami Kenaikan indeks sebesar 0,17 persen, yaitu dari 93,86 pada bulan Mei 2015 menjadi 94,02 pada bulan Juni 2015. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang diterima petani (It) lebih besar dibandingkan dengan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mengalami kenaikan indeks sebesar 1,72 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan indeks sebesar 1,55 persen.
- ☑ Pada bulan Juni 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami penurunan indeks sebesar 3,95 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 0,82 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan indeks sebesar 1,45 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami penurunan indeks sebesar 0,77 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 1,10 persen.
- ☑ Pada bulan Juni 2015, terjadi kenaikan indeks atau inflasi daerah perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen sebesar 2,05 persen. Dilihat dari kelompok pengeluaran, pada bulan Juni 2015, kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks sebesar 3,18 persen, kelompok makanan jadi mengalami kenaikan indeks sebesar 1,16 persen, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,71 persen, kelompok sandang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,07 persen, kelompok kesehatan mengalami kenaikan indeks sebesar 1,88 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar mengalami kenaikan indeks sebesar 3,96 persen dan kelompok transpor & komunikasi mengalami kenaikan indeks sebesar 0,33 persen.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di wilayah perdesaan. Penghitungan indikator ini diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga

yang dibayar petani (It) yang dinyatakan, dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Melalui perbandingan kedua angka indeks harga tersebut, dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat dikompensasi dengan penambahan pendapatan petani dari hasil pertaniannya. Atau apakah kenaikan harga jual produksi pertanian dapat menambah pendapatan petani, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan para petani. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif akan semakin kuat pula tingkat kemampuan atau daya beli petani. Mulai bulan Desember Tahun 2013, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP, dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini, dilakukan untuk menyesuaikan perubahan atau pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian.

Berdasarkan hasil pemantauan harga perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen pada bulan Juni 2015, NTP secara umum mengalami kenaikan indeks sebesar 0,17 persen dibandingkan dengan NTP bulan Mei 2015, yaitu dari 93,86 pada bulan Mei 2015 menjadi 94,02 pada bulan Juni 2015. Kenaikan NTP pada bulan Juni 2015 ini, disebabkan karena kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian lebih besar dibandingkan dengan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.

Dilihat menurut subsektor, pada bulan Juni 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami penurunan indeks sebesar 3,95 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 0,82 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan indeks sebesar 1,45 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami penurunan indeks sebesar 0,77 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 1,10 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) menunjukkan fluktuasi harga yang beragam dari komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Juni 2015, secara umum indeks harga yang diterima petani (It) Kebumen mengalami kenaikan sebesar 1,72 persen, yaitu dari 112,83 pada bulan Mei 2015 menjadi 114,78 pada bulan Juni 2015.

Kenaikan It pada bulan Juni 2015 disebabkan oleh It Subsektor Hortikultura yang mengalami kenaikan indeks sebesar 2,68 persen, It Subsektor Peternakan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,22 persen dan It Subsektor Perikanan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 2,51 persen. Sementara itu, It Subsektor Tanaman Pangan mengalami penurunan indeks sebesar 2,24 persen dan It Subsektor Perkebunan Rakyat mengalami penurunan indeks sebesar 0,03 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib), maka dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Tabel 1
NTP Kebumen Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)
Bulan Juni 2015

Subkelompok	Mel 2015	Junl 2015	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	91,29	87,69	-3,95
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	108,93	106,49	-2,24
- Padi	98,35	101,05	2,74
- Palawija	153,49	129,41	-15,69
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	119,32	121,44	1,78
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	119,32	121,80	2,08
- Indeks BPPBM	119,35	119,38	0,03
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	131,47	132,55	0,82
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	161,05	165,36	2,68
- Sayur-sayuran	124,97	142,78	14,26
- Buah-buahan	169,12	170,41	0,76
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,50	124,75	1,84
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	119,32	121,80	2,08
- Indeks BPPBM	143,95	144,66	0,49
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	99,03	97,59	-1,45
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,28	121,25	-0,03
- Tanaman Perkebunan Rakyat	121,28	121,25	-0,03
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,47	124,24	1,44
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	118,89	121,27	2,00
- Indeks BPPBM	132,92	132,90	-0,01
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	118,88	117,96	-0,77
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	142,02	142,32	0,22
- Ternak Besar	177,24	177,70	0,26
- Ternak Kecil	164,66	161,68	-1,81
- Unggas	123,57	124,77	0,98
- Hasil Ternak	136,53	138,30	1,30
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	119,47	120,66	1,00
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	119,67	121,90	1,86
- Indeks BPPBM	119,03	118,00	-0,86
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPN)	123,20	124,56	1,10
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	152,68	156,51	2,51
- Penangkapan	155,11	159,38	2,76
- Budidaya	131,70	131,70	0,00
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,93	125,66	1,40
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	119,16	121,60	2,05
- Indeks BPPBM	138,13	137,73	-0,29
Gabungan/kabupaten			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	93,86	94,02	0,17
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112,83	114,78	1,72
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,21	122,07	1,55
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	119,30	121,75	2,05
- Indeks BPPBM	123,71	123,30	-0,33

Pada bulan Juni 2015, secara umum indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 1,55 persen dibanding Ib bulan Mei 2015, yaitu dari 120,21 pada bulan Mei 2015 menjadi 122,07 pada bulan Juni 2015. Kenaikan Ib pada bulan Juni 2015 ini disebabkan oleh Ib subsektor tanaman pangan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,78 persen, Ib subsektor hortikultura yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,84 persen, Ib subsektor tanaman perkebunan rakyat yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,44 persen, Ib subsektor peternakan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,00 persen dan Ib subsektor perikanan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,40 persen.

4. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Juni 2015, terjadi penurunan NTPP sebesar 3,95 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan indeks sebesar 2,24 persen, sementara itu, Ib mengalami kenaikan indeks sebesar 1,78 persen.

Penurunan It pada bulan Juni 2015 disebabkan oleh indeks pada kelompok palawija yang mengalami penurunan sebesar 15,69 persen, yaitu dari 153,49 pada bulan Mei 2015 menjadi 129,41 pada bulan Juni 2015. Sementara itu, indeks pada kelompok padi mengalami kenaikan indeks sebesar 2,74 persen, yaitu dari 98,35 pada bulan Mei 2015 menjadi 101,05 pada bulan Juni 2015.

Pada bulan Juni 2015, Ib mengalami kenaikan indeks sebesar 1,78 persen, yaitu dari 119,32 pada bulan Mei 2015 menjadi 121,44 pada bulan Juni 2015. Kenaikan Ib ini disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 2,08 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,03 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) pada bulan Juni 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 0,82 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan indeks yang diterima petani lebih besar dibandingkan dengan kenaikan indeks yang dibayar petani.

Indeks harga pada kelompok sayur-sayuran mengalami kenaikan sebesar 14,26 persen, yaitu dari 124,97 pada bulan Mei 2015 menjadi 142,78 pada bulan Juni 2015. Sementara itu, indeks kelompok buah-buahan mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen, yaitu dari 169,12 pada bulan Mei 2015 menjadi 170,41 pada bulan Juni 2015. Adapun Ib pada bulan Juni 2015, mengalami kenaikan indeks sebesar 1,84 persen, yaitu dari 122,50 pada bulan Mei 2015 menjadi 124,75 pada bulan Juni 2015. Kenaikan Ib subsektor hortikultura ini disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 2,08 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,49 persen.

c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada bulan Juni 2015, NTPR mengalami penurunan indeks sebesar 1,45 persen. Hal ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani mengalami penurunan, sedangkan indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan.

It pada bulan Juni 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 0,03 persen, yaitu dari 121,28 pada bulan Mei 2015 menjadi 121,25 pada bulan Juni 2015. Di sisi lain, Ib mengalami kenaikan indeks sebesar 1,44 persen, yaitu dari 122,47 pada bulan Mei 2015 menjadi 124,24 pada bulan Juni 2015. Kenaikan Ib ini disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 2,00 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami penurunan sebesar 0,01 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

NTP subsektor peternakan pada bulan Juni 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 0,77 persen. Penurunan indeks ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 1,00 persen.

Dilihat menurut kelompok dalam subsektor peternakan, pada bulan Juni 2015, indeks kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 0,26 persen, kelompok ternak kecil yang mengalami penurunan indeks sebesar 1,81 persen, kelompok unggas yang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,98 persen dan kelompok hasil ternak yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,30 persen.

Kenaikan indeks yang terjadi pada Ib sebesar 1,00 persen ini, disebabkan oleh indeks kelompok KRT yang mengalami kenaikan sebesar 1,86 persen, yaitu dari 119,67 pada bulan Mei 2015 menjadi 121,90 pada bulan Juni 2015. Sementara itu, indeks BPPBM mengalami penurunan sebesar 0,86 persen, yaitu dari 119,03 pada bulan Mei 2015 menjadi 118,00 pada bulan Juni 2015.

e. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada bulan Juni 2015, NTN mengalami kenaikan indeks sebesar 1,10 persen, yaitu dari 123,20 pada bulan Mei 2015 menjadi 124,56 pada bulan Juni 2015. Kenaikan NTN ini terjadi karena indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 2,51 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani hanya mengalami kenaikan sebesar 1,40 persen. Kenaikan yang terjadi pada It ini disebabkan oleh perubahan indeks harga pada kelompok penangkapan ikan yang mengalami kenaikan sebesar 2,76 persen, yaitu dari 155,11 pada bulan Mei 2015 menjadi 159,38 pada bulan Juni 2015. Sementara itu, indeks kelompok budidaya ikan relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Adapun kenaikan yang terjadi pada Ib disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 2,05 persen. Sementara itu, indeks biaya

produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami penurunan indeks sebesar 0,29 persen.

5. Perbandingan Antar Wilayah

Pada bulan Juni 2015, NTP nasional mengalami kenaikan indeks sebesar 0,50 persen. Kenaikan NTP nasional pada bulan Juni 2015 ini, disebabkan oleh kenaikan indeks yang diterima petani lebih besar dibandingkan dengan kenaikan indeks yang dibayar petani. It mengalami kenaikan sebesar 1,15 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,65 persen. Adapun NTP Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 0,57 persen. Kenaikan NTP Jawa Tengah pada bulan Juni 2015 ini disebabkan oleh kenaikan It lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan Ib. It mengalami kenaikan sebesar 1,38 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,80 persen.

Tabel 2
Perbandingan NTP Antar Wilayah dan Persentase Perubahannya (2012 = 100)
Bulan Juni 2015

Wilayah	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasional	119,25	1,15	118,62	0,65	100,52	0,50
Jawa Tengah	116,80	1,38	118,6	0,80	98,49	0,57
Kebumen	114,78	1,72	122,07	1,55	94,02	0,17

6. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), mencerminkan angka inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan. Pada bulan Juni 2015, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) atau Indeks Harga Konsumen (IHK) perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan atau terjadi inflasi sebesar 2,05 persen.

Dilihat menurut kelompok pengeluaran konsumsi dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang ada dalam IKRT, kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks sebesar 3,18 persen, kelompok makanan jadi mengalami kenaikan indeks sebesar 1,16 persen, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,71 persen, kelompok sandang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,07 persen, kelompok kesehatan mengalami kenaikan indeks sebesar 1,88 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga mengalami kenaikan indeks sebesar 3,96 persen dan kelompok transpor & komunikasi mengalami kenaikan indeks sebesar 0,33 persen.

Tabel 3
Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Kebumen (2012 = 100)
Bulan Juni 2015

Kelompok Pengeluaran		% Perubahan
(1)		(2)
	UMUM/KRT	2,05
1.	Bahan Makanan	3,18
2.	Makanan Jadi	1,16
3.	Perumahan	0,71
4.	Sandang	0,07
5.	Kesehatan	1,88
6.	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	3,96
7.	Transportasi & Komunikasi	0,33

Tabel 4
Nilai Tukar Petani Kabupaten Kebumen Per Subsektor (2012 = 100)
Bulan Juni 2015

Subkelompok		Indeks
(1)		(2)
1.	Tanaman Pangan	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	87,69
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	106,49
	- Padi	101,05
	- Palawija	129,41
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	121,44
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,80
	a. Bahan Makanan	122,27
	b. Makanan Jadi	115,09
	c. Perumahan	114,34
	d. Sandang	134,41
	e. Kesehatan	147,65
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,90
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,22
	- Indeks BPPBM	119,38
	a. Bibit	126,62
	b. Obat-obatan & Pupuk	105,38
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	108,06
	d. Transportasi	260,47
	e. Penambahan Barang Modal	126,45
	f. Upah Buruh Tani	114,60
2.	Hortikultura	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	132,55
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	165,36
	- Sayur-sayuran	142,78
	- Buah-buahan	170,41
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	124,75
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,80
	a. Bahan Makanan	122,27
	b. Makanan Jadi	115,09
	c. Perumahan	114,34
	d. Sandang	134,41
	e. Kesehatan	147,66
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,90
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,22
	- Indeks BPPBM	144,66
	a. Bibit	127,54
	b. Obat-obatan & Pupuk	120,09
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	110,96
	d. Transportasi	240,66
	e. Penambahan Barang Modal	128,05
	f. Upah Buruh Tani	114,49

Lanjutan Tabel 4.

3.	Tanaman Perkebunan Rakyat		
	a.	Nilai Tukar Petani (NTPR)	97,59
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,25
		- Tanaman Perkebunan Rakyat	121,25
	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	124,24
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,27
		a. Bahan Makanan	121,19
		b. Makanan Jadi	116,29
		c. Perumahan	110,38
		d. Sandang	133,71
		e. Kesehatan	145,78
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	121,75
		g. Transportasi dan Komunikasi	121,20
		- Indeks BPPBM	132,90
		a. Bibit	250,00
		b. Obat-obatan & Pupuk	112,55
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	126,50
		d. Transportasi	246,91
		e. Penambahan Barang Modal	126,27
		f. Upah Buruh Tani	116,32
4.	Peternakan		
	a.	Nilai Tukar Petani (NTPT)	117,96
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	142,32
		- Ternak Besar	177,70
		- Ternak Kecil	161,68
		- Unggas	124,77
		- Hasil Ternak	138,30
	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,66
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,90
		a. Bahan Makanan	120,75
		b. Makanan Jadi	118,78
		c. Perumahan	115,69
		d. Sandang	131,67
		e. Kesehatan	142,45
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,92
		g. Transportasi dan Komunikasi	128,20
		- Indeks BPPBM	118,00
		a. Bibit	129,59
		b. Obat-obatan & Pupuk	119,48
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	112,71
		d. Transportasi	138,28
		e. Penambahan Barang Modal	97,15
		f. Upah Buruh Tani	123,56
5.	Perikanan		
	a.	Nilai Tukar Petani (NTN)	124,56
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	156,51
		- Penangkapan	159,38
		- Budidaya	131,70

Lanjutan Tabel 4.

	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,66
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,60
		a. Bahan Makanan	123,70
		b. Makanan Jadi	114,72
		c. Perumahan	114,50
		d. Sandang	132,17
		e. Kesehatan	141,52
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,47
		g. Transportasi dan Komunikasi	116,04
		- Indeks BPPBM	137,73
		a. Bibit	71,30
		b. Obat-obatan & Pupuk	127,75
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	155,59
		d. Transportasi	156,83
		e. Penambahan Barang Modal	110,54
		f. Upah Buruh Tani	96,11
Gabungan/Kabupaten Kebumen			
	a.	Nilai Tukar Petani (NTP)	94,02
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	114,78
	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,07
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,75
		a. Bahan Makanan	122,05
		b. Makanan Jadi	115,52
		c. Perumahan	114,11
		d. Sandang	134,00
		e. Kesehatan	146,86
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,92
		g. Transportasi dan Komunikasi	122,49
		- Indeks BPPBM	123,30
		a. Bibit	136,50
		b. Obat-obatan & Pupuk	115,00
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	116,79
		d. Transportasi	187,59
		e. Penambahan Barang Modal	107,92
		f. Upah Buruh Tani	116,32

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN
Jl. Arungbinang No. 17 A Kebumen 54311
Telp/Fax. (0287) 381163 E-mail : bps3305@bps.go.id
Homepage : <http://kebumenkab.bps.go.id>